FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER PADA USIA 26-45 TAHUN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PANYILEUKAN KOTA BANDUNG 2026

FITRI APRILIANI
221FI04008

ABSTRAK

Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) merupakan salah satu upaya transformasi pelayanan kesehatan primer yang bertujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan promotif dan preventif. Namun, kunjungan masyarakat usia 26–45 tahun ke Posyandu ILP di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer pada usia 26–45 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Tahun 2026. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 98 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (p-*value* = 0,000) dan sikap (p-*value* = 0,000) dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer. Sementara itu, dukungan kader (p-*value* = 0,532), dukungan keluarga (p-*value* = 0,677), dan jarak tempat tinggal (p-*value* = 0,096) tidak berhubungan dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer. Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang berhubungan dengan kunjungan Posyandu Integrasi Layanan Primer pada usia 26–45 tahun. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif masyarakat melalui kegiatan edukasi kesehatan agar kunjungan ke Posyandu Integrasi Layanan Primer dapat meningkat.

Kata kunci: Posyandu Integrasi Layanan Primer, Kunjungan Posyandu, Pengetahuan, Sikap, Usia 26–45 Tahun.

FACTOR ASSOCIATED WITH VISITS TO THE INTEGRATED PRIMARY SERVICE POSYANDU IN THE AGE 26-45 IN THE WORKING AREA OF THE PANYILEUKAN COMMUNITY HEALTH CENTER BANDUNG CITY IN 2026

FITRI APRILIANI
221FI04008

ABSTRACT

Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) is one of the primary health care transformation efforts aimed at improving community access to promotive and preventive health services. However, visits by the 26–45 year age group to Posyandu ILP in the working area of UPTD Puskesmas Panyileukan, Bandung City, remain suboptimal. This study aims to identify factors associated with Posyandu Integrasi Layanan Primer visits among individuals aged 26–45 years in the working area of UPTD Puskesmas Panyileukan, Bandung City in 2026. This study employed a quantitative method with an observational analytic design using a cross-sectional approach. The study sample consisted of 98 respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analysis with Chi-Square test at a significance level of α = 0.05. The results showed that there is a relationship between knowledge (p-value = 0.000) and attitude (p-value = 0.000) with Posyandu Integrasi Layanan Primer visits. Meanwhile, cadre support (p-value = 0.532), family support (p-value = 0.677), and distance of residence (p-value = 0.096) were not associated with Posyandu Integrasi Layanan Primer visits. The conclusion of this study is that knowledge and attitude are factors associated with Posyandu Integrasi Layanan Primer visits among individuals aged 26–45 years. Therefore, efforts to improve knowledge and foster positive attitudes among the community through health education activities are needed to increase visits to Posyandu Integrasi Layanan Primer.

Keywords: *Posyandu Integration of Primary Care Services, Posyandu Visits, Knowledge, Attitude, Age 26–45 Years.*